

INTISARI

Analisis Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa di Kelompok Tani Mandiri Nanggring Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. 2020. Priska Rosalina (Skripsi dibimbing oleh Dr.Ir. Nur Rahmawati,MP dan Francy Risvansuna F, S.P,MP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan usaha ternak kambing etawa dan menganalisis kelayakan dengan R/C usaha agribisnis ternak kambing etawa di Kelompok Tani Mandiri Nanggring, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan di Kelompok Tani Mandiri, Dusun Nanggring, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja atau *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa kelompok Tani Mandiri sudah berdiri sejak lama yaitu tahun 1988 dan menjadi pelopor berdirinya agrowisata peternakan kambing etawa dan juga kelompok tani ini cukup memiliki banyak hewan ternak sebanyak 826 ekor. Responden dalam penelitian ini adalah ketua dan sekretaris serta bendahara Kelompok Tani Mandiri dan 36 anggota peternak aktif dari 49 anggota di Kelompok Ternak. Penentuan responden dilakukan dengan *teknik sensus*. Penentuan responden ini berdasarkan pertimbangan dari Ketua Kelompok Tani Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan usaha ternak kambing peranakan etawa pada Kelompok Tani Mandiri dinyatakan Layak. Dengan hasil *Revenue Cost Ratio* R/C senilai Rp 1,56 dimana R/C tersebut lebih dari Rp 1. Nilai total biaya sebesar Rp. 15.397.793. Nilai pendapatan diperoleh Rp. 18.291.606. Nilai Keuntungan sebesar Rp. 9.220.626. Usaha tersebut diperoleh dalam waktu satu tahun. Dalam usaha tersebut dalam satu tahun dapat menguntungkan.

Kata Kunci: kambing etawa, usaha ternak, kelayakan

ABSTRACT

ANALYSIS BUSINESS OF ETAWA ANIMAL CATTLE FARMING IN TANI MANDIRI NGANGGRING GROUP KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN.2020.Priska Rosalina (Supervised by Dr.Ir. Nur Rahmawati,MP and Francys Risvansuna F, S.P,MP) This study aims to determine the costs, income and profits of the etawa goat business and analyze the feasibility with the RC Ratio of the etawa goat agribusiness in the Farmers Group Nganggring, Girikerto Village, Turi District, Sleman Regency. The study was conducted in the Independent Farmers Group, Nganggring Hamlet, Girikerto Village, Turi District, Sleman Regency. The selection of research locations was carried out by means of deliberate or purposive sampling, namely sampling with the consideration that the Mandiri Farmer group had been established for a long time, in 1988 and became a pioneer of the etawa goat breeding agro-tourism and also this farmer group had enough 826 animals. Respondents in this study were the chairperson and secretary and treasurer of the Independent Farmers Group and 36 active breeders out of 49 members in the Livestock Group. Determination of respondents is done by census technique. The determination of these respondents was based on the consideration of the Chairperson of the Independent Farmers Group. The results of this study indicate the etawa crossbreed goat business in the Independent Farmers Group is declared Eligible. With the results of the Revenue Cost RC Ratio valued at Rp 1,56 where the RC Ratio is more than Rp 1. The total cost of Rp. 15.397.793. The value of income is Rp. 18.291.606. Value of profit of Rp. 9.220.626. The effort is obtained within one year.

Keywords: *etawa goat, livestock business, feasibility*